

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR INDAHNYA KEBERAGAMAN BUDAYA DI NEGERIKU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Sabri<sup>1\*</sup>, Gustina Sari Lubis<sup>2</sup>, Monica Theresia<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*E-mail: [sabrikombih52@gmail.com](mailto:sabrikombih52@gmail.com)

## Abstrak

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Kemampuan peserta didik dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu upaya mengukur hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar peserta didik itu sendiri. keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh upaya guru dan peserta didik apabila satu sama lain saling berupaya dengan baik maka hasil yang akan mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan. Untuk meningkatkan hasil belajar pada tema indahnyanya keberagaman budaya di negeriku melalui model *Picture and Picture* yang merupakan model pembelajaran yang mengajarkan tentang menumbuhkan suasana kebersamaan, menciptakan kenyamanan dan ketenangan dalam belajar, serta memberikan kesadaran kepada peserta didik terhadap proses yang sedang dijalaninya. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan agar pesan pembelajaran dapat lebih tercapai karena disini guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan siswa juga dilibatkan dalam pembelajaran sebagai subjek dan objek

**Kata Kunci :** Hasil Belajar IPS, Model *Picture and Picture*

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 8 Desember 2021 yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Padangsidimpuan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak siswa melakukan aktivitas lain pada saat guru menyampaikan materi pelajaran. Seharusnya hal ini tidak boleh terjadi karena menghambat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi tidak tercapai semaksimal mungkin dalam menguasai materi yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Hal ini dapat dilihat dari peran pendidik atau guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru

sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih suatu model pembelajaran yang tepat. Tidak tepatnya dalam penggunaan model pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami oleh siswa.

Dari pernyataan diatas terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran Indahnyanya Keberagaman Budaya di Negeriku dikelas IV yaitu : 1) siswa tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran, 2) siswa masih sering bermain dikelas dan tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan, 3) kurangnya rasa semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran, 4) kurangnya kreativitas guru untuk mengikuti model pembelajaran yang tepat. Masalah-masalah itu memang sering dijumpai di sekolah dasar, karena usia mereka khususnya di kelas IV SD masih

sulit untuk diarahkan, mereka masih menyukai bermain. Saat ini kinerja guru menurun karena beberapa faktor, antara lain rendahnya minat untuk mempelajari media-media, model pembelajaran serta metode-metode baru yang dapat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru tidak dapat mengoperasikan media dengan baik sehingga mereka mengajar hanya menggunakan metode ceramah atau pendekatan yang sesuai oleh materi yang akan mereka jelaskan kepada siswa.

Belajar adalah proses serangkaian kegiatan untuk berusaha memperoleh pengetahuan dan dapat menimbulkan perubahan (tingkah laku, kepandaian, dan lain-lain). Sebagaimana yang dikemukakan Susanto (2018:1), “Belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Sedangkan Menurut Usman dan Setiawati (1993:4) menyatakan bahwa “Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Menurut E. R. Hilgrad (dalam Ahmad Susanto 2013:3), menyatakan “Belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman)”. Perubahan yang diperoleh oleh siswa dalam belajar setelah melewati proses pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Hasil Belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam setiap semester. Sebagaimana yang dikemukakan Ibrahim (2007:39) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Sedangkan Wasliman menyatakan (2007:158), “Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Hasil belajar menurut Sudjana (1989:39), bahwa “Hasil belajar yang dicapai

oleh siswa dipengaruhi oleh dia faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diripeserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamdani (2011: 89) menyatakan bahwa Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Sedangkan menurut Aqib (2013:18) menyatakan bahwa “Metode Pembelajaran *Picture and Picture* seperti halnya metode *example non-example*”. Menurut Suprijono (2014:139) menyatakan bahwa “*Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran melalui gambar.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Arafat (2018:122) sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang benar.
- 5) Guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut.

6) Dari urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

7) Kesimpulan.

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan. Kepala sekolah SD Muhammadiyah adalah Ahmad Sofyan S.Pd.I dan guru kelas IV Yeni Diani Harahap S. Pd. Waktu penelitian ini ditetapkan kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Mei sampai Juli 2022 di kelas IV SD Muhammadiyah Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Padangsidempuan dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 siswa. Perencanaan penelitian langkah yang dilakukan oleh guru ketika memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: Membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi dan mendesain alat evaluasi. Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dengan tujuan mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi.

Tahap pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Membuat alat peraga dan media pembelajaran yang akan digunakan
- Membuat alat evaluasi
- Menyusun tes

## B. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**  
**Hasil Nilai Belajar Tema 7 Subtema 2**  
**Siklus I**

No	Siklus I	KKM	Jumlah	Persentase	Kategori
1	Mencapai KKM	>75	14	41,1%	Cukup
2	Tidak Mencapai KKM	<75	17	54,8%	
<b>Total</b>			<b>2318</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>75</b>		

Berdasarkan hasil tes soal di atas terdapat 14 (41,1%) peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan yang mendapatkan nilai yang tidak mencapai KKM adalah ada 17 (54,8%) dengan

rata-rata 75 dengan kategori baik. Namun peneliti belum merasa puas atas nilai yang dipolehnya untuk itu peneliti menyarankan melakukan perbaikan nilai di siklus II.

**Tabel 2**  
**Hasil Nilai Belajar Siswa Tema 7 Subtema 2**  
**Siklus II**

No	Indikator	KKM	Jumlah soal	Persentase	Kategori
1	Mencapai KKM	>75	30	96,7%	Sangat Baik
2	Tidak Mencapai KKM	<75	1	3,2%	
<b>Jumlah</b>			<b>2839</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>91,5</b>		

**Tabel 3**  
**Perbandingan Hasil Nilai**  
**Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Siklus I	14 (41,1%)	17 (54,8%)	75	Cukup
2	Siklus II	30 (90,7%)	1 (3,2%)	91,5	Sangat baik

Berdasarkan peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sedangkan disiklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV SD pada siklus I 75 dengan kategori baik sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 91,5 dengan kategori sangat baik. Untuk itu peneliti menyudahi penelitian ini sampai di siklus II saja dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya

## C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada tema 7 subtema 2 di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan. Peningkatan peserta didik yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari perolehan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I 42,1% peserta didik tuntas belajar, siklus II 96,7% peserta didik tuntas belajar dan

peserta didik yang belum tuntas pada siklus II 3,2% akan diberikan mandiri berupa latihan-latihan atau remedial yang dipantau oleh pendidik sehingga diharapkan semua peserta didik dapat tuntas belajar.

#### D. Saran

##### 1. Peserta Didik

- a. Memperlihatkan penjelasan pendidik baik teori yang diberikan maupun teknik pembelajaran yang dilaksanakan.
- b. Aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maupun dalam diskusi kelompok.
- c. Percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi dan saat mengerjakan tugas.

##### 2. Pendidik

- a. Pendidik memberikan petunjuk tentang langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.
- b. Peneliti berharap dapat memberikan semangat dan inspirasi bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Karena dengan metode yang lama atau menonton, hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran yang disajikan belum mencapai KKM, karena itulah sekiranya pendidik harus mencari inovasi, metode, media dan strategi baru dalam menciptakan pembelajaran kelas yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik akan merasa tertarik dan hasil belajar peserta didik pun akan meningkat atau menjadi lebih baik.
- c. Sekolah pihak sekolah melakukan pembinaan terhadap pendidik untuk melatih kreativitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan inovasi metode pembelajaran yang actual, dengan menerapkan model pembelajaran apapun yang digunakan di sekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam kelas dapat diatasi secara bersama.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan terus mengembangkan penelitian tindakan kelas ini karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menjadi referensi atau contoh untuk penulisan

karya ilmiah selanjutnya dan juga bisa menerapkan metode *Picture and Picture* ini dalam pembelajaran kelas IV tema 7 subtema

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2003. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arafat Maulana. 2018, *Pembelajaran PPKn Teori Pembelajaran Abad 21 di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit samudra biru (Anggota IKAPI).
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djoko Widagdho, dkk, 2008, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fathurrohman, muhammad, dkk. 2018, *Belajar dan pembelajaran*, Depok sleman yogyakarta: Kalimedia
- Hamdani. 2011. *StrategiBelajar Mengajar di kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istarani, 2018, *Model Pembelajaran Inovatif..* Medan: Media Persada
- Nizar, Ahmad Rangkuti. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengemabangan*. Bandung: Dipustaka Media.
- Nizar, Ahmad, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: Perdana Mulya Sarana
- Nizar, Ahmad, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: Perdana Mulya Saran
- Pingge, Heronimus and Muhammad Nuru Wangif *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan kota Tambolaka*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlad 2.1 (2016): 107-122
- Ridwab Effendi, 2006, *Ilmu Sosial Budaya dan Dasar*: Jakarta: Kencana

- Riyanto Yatim, 2014, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Shoimin, Aris. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sudanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar